

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode penelitian**

Metodologi penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan syarat mutlak dari suatu penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:203). Suatu penelitian harus menggunakan metode yang tepat yang diharapkan dalam penelitian tentu memerlukan suatu metode yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dicapai. Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2010) menyatakan bahwa penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Creswell (2014) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2013: 2) Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, dan pada dasarnya deskriptif kuantitatif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif metode penelitian kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan dalam kondisi alamiah karena sesuai dengan fakta yang didapatkan pada penelitian kelas yang akan dideskripsikan yang bertujuan untuk dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial sikap persepsi, pemikiran secara individu atau kelompok. Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya. Di samping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati kebenaran.

Menurut Sugiyono (2013 :9) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktif/ kuantitatif dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini memilih bentuk penelitian kuantitatif dalam penelitian ini karena penulis menggambarkan bagaimana usaha penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode modifikasi sasaran gawang pada pembelajaran *shooting* sepak bola di kelas VIII A SMP Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang. Yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang kurang efektif di sekolah.

## **2. Bentuk Penelitian**

Agar dapat memperoleh hasil penelitian dengan tepat sempurna sesuai dengan yang di harapkan peneliti, maka ada beberapa bentuk penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang tentunya berbeda-beda. Maka dari itu diperlukan pemilihan bentuk dan metode penelitian agar dapat memudahkan peneliti mengumpulkan data dan mengolah data penelitian.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), artinya penelitian yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di dalam kelas secara profesional. Arikunto, S (2015: 1) mengatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”.

Kristiyanto (2010: 17-18) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru atau calon guru pendidik

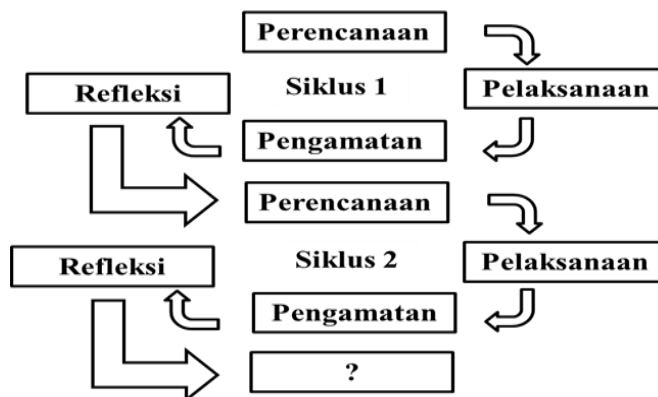
jasmani dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk setiap siklus.

Penelitian tindakan pada intinya adalah meneliti tindakan, artinya peneliti ingin mengetahui seberapa besar tindakan baru yang dicobakan tersebut dapat meningkatkan kinerja dan berkembang menjadi ilmu tindakan. Jadi penelitian tindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tindakan yang dicobakan terhadap peningkatan kinerja.

Diharapkan setelah akhir siklus penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan alat bantu berupa modifikasi sasaran gawang dapat meningkatkan keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang. Dengan menggunakan empat tahapan di dalam pelaksanaannya.

### **3. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini diawali dengan perencanaan, adanya perlakuan pada subjek penelitian, dan adanya evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah adanya perlakuan. Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pembelajaran sesungguhnya. Model penelitian ini dilaksanakan melalui empat kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang (siklus). Keempat kegiatan itu adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
**Sumber : Suharsimi Arikunto dalam suyadi (2010:65)**

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Suharsimi Arikunto (2003:50) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan.

Adapun yang terjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kelam Permai tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa yang ada 32 orang dengan jumlah siswa putra 17 dan putri 15 orang.

**Tabel 3.1**

**Subjek Penelitian**

Nama Sekolah	Siswa Kelas VIII A		Jumlah keseluruhan
SMP Negeri 2 Kelam Permai	Putra	Putri	32
	17	15	

**Sumber data: TU SMP Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang**

## C. Setting Penelitian

Hal yang dimaksud dengan *setting* atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan

yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung (Arikunto, 2015: 76).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilakukan di SMP Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang, pada siswa kelas VIII A. Proses keterampilan *Shooting* sepak bola dengan menggunakan modifikasi sasaran gawang dilaksanakan di lapangan, proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpulan data, penyusunan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian.

### **1. Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung didalam lapangan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang, pada saat pembelajaran penjasorkes berlangsung.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian termaksud siklus dalam PTK dapat dikatakan sebagai prosedur mikro. Siklus penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus dalam upaya meningkatkan hasil keterampilan *Shooting* dalam permainan sepak bola dengan modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang.

### **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Siswa**

Untuk mendapatkan data dalam upaya meningkatkan hasil keterampilan *Shooting* dalam permainan sepak bola dengan modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang.

#### **b. Guru Sebagai Kolaborator**

Kolaborasi adalah proses kerja sama antar peneliti dan guru, untuk menemukan gagasan atau ide dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, dan untuk melihat tingkat keberhasilan dalam upaya

meningkatkan hasil keterampilan *Shooting* dalam permainan sepak bola dengan modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang. Guru sebagai kolaborator maksudnya adalah guru berperan dalam penyelenggaraan berbagai jenis layanan orientasi informasi, layanan pembelajaran atau dalam pelaksanaan kegiatan pendukung (konferensi kasus, himpunan data, dan kegiatan lainnya yang relevan) seperti contoh dalam penelitian ini. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa *setting* penelitian melibatkan beberapa elemen baik itu tempat, waktu dan sumber data yang akan diteliti.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil keterampilan *Shooting* dalam permainan sepak bola di SMP Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang. Adapun setiap tindakan upaya untuk pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya penelitian ini direncanakan dalam dua siklus.

Adapun prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Siklus I**

###### **a. Tahap perencanaan (*planning*)**

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa:

- 1) Mengetahui rencana pembelajaran yang diterapkan dalam PTK yaitu keterampilan *Shooting* dalam permainan sepak bola.
- 2) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 3) Menyiapkan media yang digunakan untuk membantu pengajaran.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan (*action*)

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Semua siswa berbaris.
- 2) Melakukan pemanasan.
- 3) Guru menjelaskan kegiatan belajar tentang bagaimana melakukan *Shooting* sepak bola.
- 4) Melakukan teknik dasar *Shooting* dengan variasi model pembelajaran yang dibuat oleh peneliti.
- 5) Menarik kesimpulan.
- 6) Penilaian dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Pendingian

c. Observasi (*Observation*)

Tahap pengamatan dalam siklus I pelaksanaan adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap observasi atau pengamatan diantaranya adalah:

- 1) Keterampilan *Shooting* sepak bola.
- 2) Kemampuan gerak dasar *Shooting* sepak bola.
- 3) Melakukan pengamatan atas aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak perbaikan yang dilakukan serta kriteria dan rencana bagi siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

### b. Pelaksanaan (*action*)

Melakukan teknik dasar, keterampilan *shooting* sepak bola dengan modifikasi sasaran gawang yang sudah dibuat oleh peneliti.

### c. Pengamatan atau observasi (*observation*)

Megamati gerak dasar keterampilan *shooting* sepak bola

Serta mengamati perkembangan hasil belajar siswa dari siklus I.

### d. Refleksi (*reflection*)

Menganalisis serta membuat kesimpulan hasil belajar siswa pada siklus II.

### e. Evaluasi (*evaluation*)

Didalam evaluasi peneliti melakukan kajian ulang dengan tujuan untuk mengetahui hasil siklus I dan II agar tercapainya tujuan dari penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data sangat penting dalam setiap penelitian karena berfungsi untuk mendapatkan data yang obyektif dan valid. Menurut sugiyono (2013: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling yang strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Adanya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Teknik observasi langsung 2) teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut:



a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut S. Margono (2004: 159), mengatakan bahwa “observasi langsung adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa”.

b. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu di dibandingkan dengan norma tingkat tertentu pula. Sebagai ukuran yang relevan. Dalam Teknik pengukuran ini peneliti mengukur keterampilan pada saat siswa melaksanakan *shooting* sepak bola.

## 2. Alat Pengumpul Data

Dari teknik pengumpulan data diatas, maka teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes dan pengukuran dan lembar observasi langsung. Melalui test dan pengukuran kita dapat mengetahui hasil dari keterampilan *shooting* sepak bola seorang siswa. Teknik tes ini dapat digunakan untuk mengukur data yang berasal dari variabel bebas dan terikat. Tes *shooting* sepak bola adalah salah satu jenis tes yang di pergunakan untuk mengetahui keterampilan *shooting* siswa dalam permainan sepak bola.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrument *shooting* sepak bola**

Dimensi	Indikator	Deskriptor	Sub Indokator	Skor		
				1	2	3
Keterampilan <i>shooting</i> Bola	1. Sikap awalan	Posisi Pandangan	a. Pandangan mengarah kesasaran b. Pandangan mengarah ke bola c. Pandangan mengarah pada bola dan sasaran			
		Posisi Badan	a. posisi badan tegap dibelakang bola b. Posisi badan siap berada di belakang bola c. posisi badan siap berada disamping belakang bola			
		Posisi Kaki	a. posisi kedua kaki dibelakang bola, kaki kanan sedikit ditekuk b. kaki kiri berada disamping belakang bola, kaki kanan ditekuk c. Posisi kaki kanan di tekuk kearah belakang, kaki kiri berada di samping belakang bola sebagai tumpuan			

	2. Sikap saat pelaksanaan	Posisi pandangan saat pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pandangan mengarah ke depan</li> <li>b. Pandangan mengarah ke sasaran</li> <li>c. Pandangan tetap mengarah ke bola dan sasaran saat pelaksanaan <i>shooting</i></li> </ul>			
		Posisi badan saat pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. posisi badan condong ke arah depan bersiap mengambil sikap kuda-kuda</li> <li>b. posisi badan menekuk dan sedikit condong</li> <li>c. posisi badan menekuk dan condong mengikuti ayunan kaki</li> </ul>			
		Posisi kaki saat pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. posisi kaki kiri menjadi tumpuan, kaki kanan sedikit ditekuk dan mengayun ke arah bola</li> <li>b. perkenanaan kaki sedikit dibawah bola</li> <li>c. perkenanaan muka kaki tepat di tengah bola dan mengayun keras ke arah sasaran</li> </ul>			
	3. <i>Follow through</i> /gerakan lanjutan	Posisi pandangan saat akhir pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pandangan terarah pada lawan</li> <li>b. Pandangan mengarah pada bola</li> <li>c. Pandangan mengarah pada bola dan sasaran</li> </ul>			

			a. posisi badan sedikit condong b. posisi badan menyamping c. posisi bada tegak lurus menghadap sasaran			
			a. posisi kaki kanan di belakang mendekati ali kiri b. posisi kaki membuka selebar bahu c. posisi kaki sejajar dan dalam keadaan siap			

Sumber : ( Joseph A Luxbacher 2012 : 15 )

Keterangan :

Skor Minimal : 9

Maksimal : 27

Nilai 1 : Kurang sempurna

2 : Sempurna

3 : Sangat Sempurna

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Katagori penilaian:

86 – 100 = A (Sangat baik)

76 – 85 = B (Baik)

70 – 75 = C (Cukup)

60 – 65 = D (Kurang)

≤ - 50 = E (Kurang sekali)

### 3. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran *Shooting* sepak bola.

Dalam penelitian ini melalui angka-angka yang di peroleh saat untuk kerja *Shooting* sepak bola.. Rumus persentase Purwanto, (2012: 102) sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- S : Nilai yang di harapkan (dicari)  
 R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa  
 N : Skor maksimal ideal tes tersebut  
 100 : Bilangan tetap

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013 yaitu siswa telah tuntas belajar bila di kelas mendapat 75% yang telah mencapai daya serap dari sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus. Untuk menentukan tingkat ketuntasan klasikal, menggunakan rumus (Purawanto:2012:102) sebagai berikut:

$$PK = \frac{\text{JUMLAH SISWA TUNTAS}}{\text{JUMLAH KESELURUHAN SISWA}} \times 100\%$$

Keterangan:

PK : Persentase Ketuntasan Klasikal

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah ketuntasan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 75\%$ , dan suatu kelasdi katakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam dikelas  $\geq 75\%$  siswa yang tuntas belajarnya

**Tabel 3.3**  
**Ketuntasan Individu KKM 75**

NO	Tingkat Keberhasilan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
1	86-100%	A	4	Baik Sekali
2	75-86%	B	3	Baik
3	60-74%	C	2	Cukup
4	40-59%	D	1	Kurang
5	0-39%	E	0	Sangat Kurang

**Sumber : ( Purwanto 2012 : 102-103 )**

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa untuk melakukan suatu penelitian seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu teknik dan alat untuk pengumpulan data baik itu menggunakan observasi dan tes dengan instrumen yang disediakan oleh peneliti, selain itu peneliti harus memerhatikan ketuntasan belajar siswa di sekolah yang akan diteliti.

#### **4. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila ketuntasan Klasikal siswa  $\geq 75\%$  maka penelitian di katakan berhasil.

#### **5. Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Jadwal penelitian dimaksudkan sebagai acuan bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan penelitian. Walaupun demikian, jadwal penelitian yang peneliti rancang bukan merupakan sesuatu yang baku. Jadwal dapat berubah sesuai situasi dan kondisi. Penelitian ini dimulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian penelitian, serta konsultasi dengan dosen pembimbing, hingga ke tahap selanjut nya. Berikut ini adalah rencana jadwal pelaksanaan penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Penelitian**

NO	Rencana Kegiatan	Tahun 2022/2023									
		Nov	Feb	Mar	Okt	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Pengajuan Judul dan Outline										
2	Pra Observasi										
3	Penyusunan dan Bimbingan Desain										
4	Seminar Desain										
5	Pelaksanaan penelitian										
6	Pengolahan Data										
7	Bimbingan skripsi										
8	Ujian skripsi										